	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
PROSEDUR :		No. Dok. : RNI/P-11
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>	Edisi/Rev : 01/02	
	Tgl. : 30 April 2021	

### 1.0. Tujuan

Prosedur ini digunakan untuk memberikan panduan dalam melakukan identifikasi dan pengendalian resiko dan peluang terkait sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018 dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ISO 45001:2018.

### 2.0. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi seluruh departemen terkait di PT. Molindo Raya Industrial yang dapat menimbulkan resiko dan peluang terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018 dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ISO 45001:2018. Prosedur ini meliputi tahapan : identifikasi sumber potensi resiko / peluang mutu, keamanan pangan dan K3, penilaian resiko / peluang mutu, keamanan pangan dan K3, pengendalian resiko mutu, keamanan pangan dan K3, dan tinjauan ulang hasil identifikasi potensi resiko / peluang mutu, keamanan pangan dan K3.

### 3.0. Standart yang Berlaku

3.1 Persyaratan Standar ISO 9001 : 2015 – Klausul :

6.1 : Tindakan untuk Mengatasi Resiko dan Peluang


3.2 Persyaratan Standar ISO 45001 : 2018 – Klausul :

6.1 : Tindakan untuk Mengatasi Resiko dan Peluang

3.3 Persyaratan Standar FSSC 22000 – ISO 22000 : 2018 – Klausul :

6.1 : Tindakan untuk Mengatasi Resiko dan Peluang

	Dibuat oleh:	Diperiksa dan Disetujui oleh:
<b>Jabatan</b>	<b>Document Controller</b>	<b>WM</b>
<b>Tanda Tangan</b>		
<b>Nama</b>		
<b>Tanggal</b>		

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
<b>PROSEDUR :</b>		No. Dok. : RNI/P-11
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>		Edisi/Rev : 01/02
		Tgl. : 30 April 2021

#### 4.0. Definisi dan Daftar Singkatan

- 4.1 Resiko adalah kemungkinan terjadinya kerusakan, kerugian atau ketidaksesuaian mutu, keamanan pangan dan K3 pada periode waktu tertentu atau siklus operasi tertentu.
- 4.2 Peluang adalah potensi yang sesuai dengan kompetensi perusahaan dan memiliki kemungkinan yang cukup besar untuk ditindaklanjuti menjadi *hot prospect*.



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

PROSEDUR :

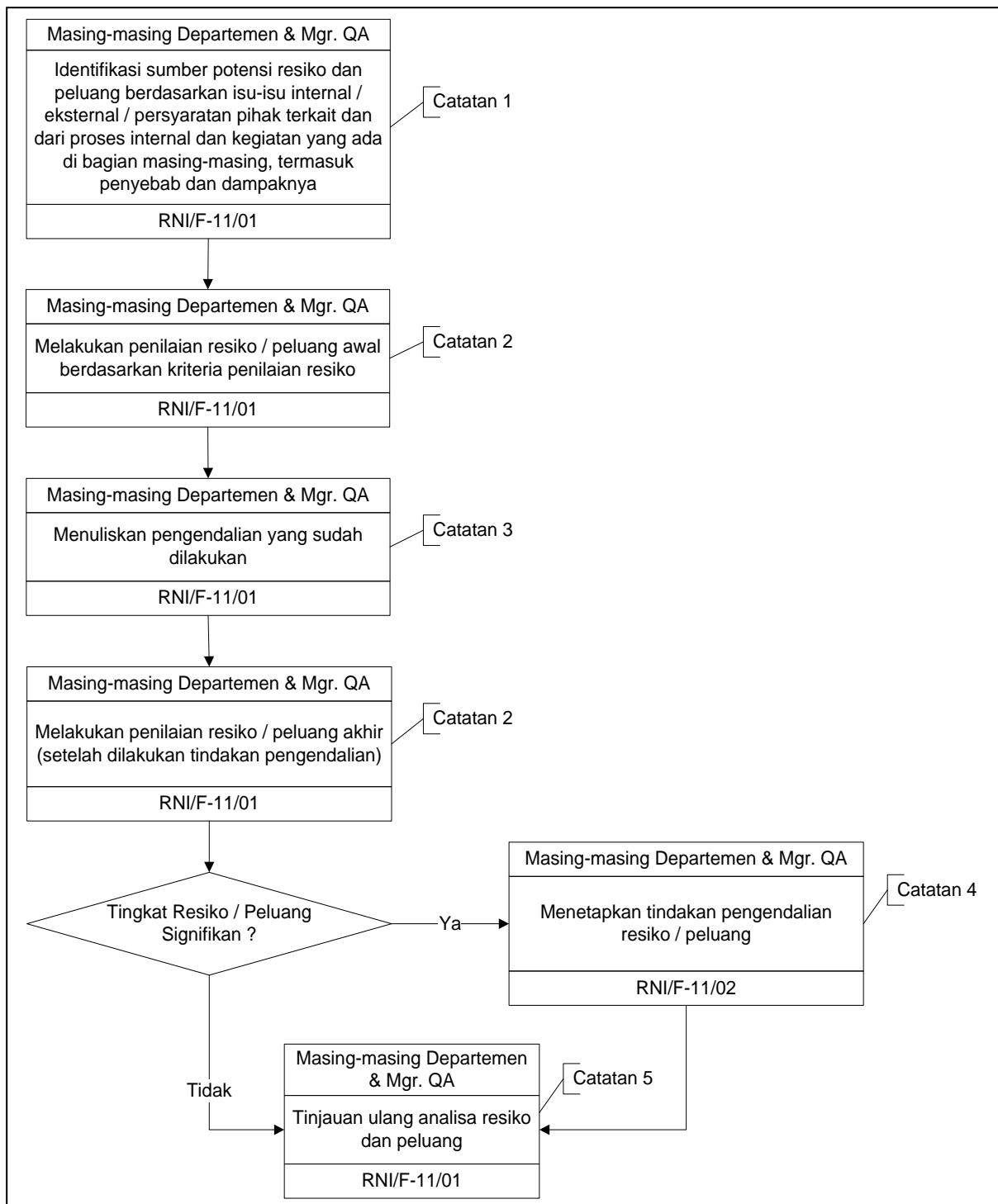
No. Dok. : RNI/P-11


### ANALISA RESIKO DAN PELUANG

Edisi/Rev : 01/02

Tgl. : 30 April 2021

#### 5.0. Prosedur



	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
<b>PROSEDUR :</b>		<b>No. Dok. : RNI/P-11</b>
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>		<b>Edisi/Rev : 01/02</b>
		<b>Tgl. : 30 April 2021</b>

## 6.0. Catatan

### Catatan 1 :

Identifikasi potensi resiko / peluang mencakup :

- 1) Isu-isu Internal / Eksternal.
- 2) Persyaratan pihak terkait.
- 3) Proses internal.
- 4) Kegiatan rutin, non rutin dan emergency (darurat).
- 5) Kegiatan seluruh personal yang mempunyai akses terhadap tempat kerja (termasuk subkontraktor dan tamu).
- 6) Fasilitas di tempat kerja.
- 7) Kegiatan karyawan yang sedang ditugaskan diluar area perusahaan.

Jika dari identifikasi proses dan isu-isu muncul potensi peluang, maka departemen tersebut memberikan penjelasan terkait peluang dan kemungkinan dampaknya apabila peluang diambil, seluruh peluang didokumentasikan dan dibahas dengan Top Management untuk ditentukan aspek bisnis, prioritas, sumber daya yang dibutuhkan dan resiko yang mungkin timbul.

### Catatan 2 :

Penilaian resiko dan peluang berdasarkan kriteria sebagai berikut :

#### A. Likelihood - L (Kemungkinan Terjadi)

		RESIKO	PELUANG
LOW (RENDAH)	1	Resiko yang pernah terjadi maks. 2 x dalam setahun	Kemungkinan berhasil < 25 % dalam waktu 2 tahun ke depan
MEDIUM (SEDANG)	2	Resiko yang pernah terjadi 3 - 5 x dalam setahun	Kemungkinan berhasil 25 – 75 % dalam waktu 2 tahun ke depan
HIGH (TINGGI)	3	Resiko yang pernah terjadi ≥ 6 x dalam setahun	Kemungkinan berhasil > 75 % dalam waktu 2 tahun ke depan



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

PROSEDUR :	No. Dok. : RNI/P-11
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>	Edisi/Rev : 01/02
	Tgl. : 30 April 2021

### B. Impact – I (Dampak)

		RESIKO (Dampak Negatif)			PELUANG (Dampak Positif)
		Terhadap Quality / Mutu	Terhadap Food Safety / Kemanan Pangan	Terhadap Safety / K3	
<b>LOW (RENDAH)</b>	<b>1</b>	Dampak sangat kecil/minim, mempengaruhi kualitas produk namun masih dapat diterima, tidak menyebabkan ada komplain dari pelanggan, terdapat pemberitaan negatif namun tidak mempengaruhi kepercayaan stakeholders, menyebabkan kerugian finansial < 10 juta, menimbulkan penundaan aktivitas (proses tidak dapat dijalankan maks. 2 hari)	Dampak yang dihasilkan tidak berpengaruh pada keamanan pangan / food safety, tidak mempengaruhi CCP	Tidak ditemukan ketidaksesuaian/hanya ditemukan ketidaksesuaian minor, menyebabkan kecelakaan kecil yang dapat ditangani dengan first aid box, tidak menyebabkan hilangnya jam kerja	Mengejar peluang hanya meningkatkan sedikit keuntungan terhadap bisnis dan proses operasional



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

PROSEDUR :	No. Dok. : RNI/P-11
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>	Edisi/Rev : 01/02
	Tgl. : 30 April 2021

<b>MEDIUM (SEDANG)</b>	<b>2</b>	Dampak sedang, mempengaruhi kualitas produk, menyebabkan komplain minor dari pelanggan, terdapat pemberitaan negatif yang dapat mempengaruhi kepercayaan stakeholders, menyebabkan kerugian finansial 10 - 50 juta, menimbulkan penundaan aktivitas (proses tidak dapat dijalankan maks. 1 minggu)	Dampak yang dihasilkan berpengaruh sedang pada keamanan pangan / food safety, CCP tidak terpenuhi namun tidak sampai menyebabkan fatality	Ditemukan ketidaksesuaian major, menyebabkan kecelakaan sedang yang membutuhkan perawatan medis, menyebabkan hilangnya jam kerja maks. 2 x 24 jam	Mengejar peluang akan meningkatkan keuntungan sedang terhadap bisnis dan proses operasional
<b>HIGH (TINGGI)</b>	<b>3</b>	Dampak besar, menyebabkan kualitas produk tidak sesuai spesifikasi (out of spec), menyebabkan komplain besar, terdapat pemberitaan negatif yang menyebabkan	Dampak yang dihasilkan berpengaruh sangat besar pada keamanan pangan / food safety, CCP tidak terpenuhi dan menyebabkan	Ditemukan ketidaksesuaian major, menyebabkan kecelakaan besar yang menyebabkan kondisi emergency atau fatality / cacat permanen, menyebabkan	Mengejar peluang akan meningkatkan keuntungan tinggi terhadap bisnis dan proses operasional



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

PROSEDUR :	No. Dok. : RNI/P-11
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>	Edisi/Rev : 01/02
	Tgl. : 30 April 2021


		hilangnya kepercayaan stakeholders, menyebabkan kerugian finansial > 50 juta, target perusahaan tidak tercapai dan berpengaruh pada profit perusahaan	fatality dan penarikan produk	hilangnya jam kerja lebih dari 2 x 24 jam	
--	--	---	-------------------------------	---	--

### C. Tingkat Resiko / Peluang (untuk penilaian resiko / peluang akhir)

		IMPACT/DAMPAK		
		1	2	3
LIKELIHOOD / KEMUNGKINAN	1	1	2	3
	2	2	4	6
	3	3	6	9

Hasil Penilaian L x I	Tingkat Resiko / Peluang	Tindakan Pengendalian
6 - 9	<b>Signifikan</b>	Harus segera ditetapkan tindakan untuk pengendalian resiko atau untuk mengejar peluang
3 - 4	<b>Tidak Signifikan</b>	Penetapan tindakan pengendalian tidak menjadi prioritas
1 - 2		

- Jika hasil penilaian resiko / peluang (RNI/F-11/01) didapatkan hasil tingkat resiko / peluang **"Signifikan"** maka dilanjutkan penentuan tindakan pengendalian resiko / peluang (RNI/F-11/02).

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
<b>PROSEDUR :</b>		<b>No. Dok. : RNI/P-11</b>
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>		<b>Edisi/Rev : 01/02</b>
		<b>Tgl. : 30 April 2021</b>

**Catatan 3 :**

Hirarki pengendalian resiko, sebagai berikut :

1. **Eliminasi** adalah suatu cara untuk menghilangkan kegiatan/proses yang menimbulkan potensi resiko terhadap mutu, keamanan pangan dan K3.
2. **Substitusi** adalah menggantikan proses/peralatan/fasilitas dengan yang mempunyai potensi resiko lebih kecil.
3. **Pengendalian teknik** (engineering control) adalah merubah atau menambah sarana fisik/fasilitas untuk mengurangi resiko yang ada.
4. **Administratif** adalah membuat/merubah aturan seperti instruksi kerja, rambu-rambu dan rotasi jam kerja, pelatihan, sosialisasi dan sebagainya, termasuk penggunaan APD untuk mengurangi dampak dari resiko terhadap K3.

**Catatan 4 :**

Penetapan pengendalian resiko / peluang dapat berupa :


1. Menghindari resiko
2. Mengejar peluang
3. Eliminasi Sumber Masalah / memperkecil dampak
4. Mempertahankan resiko dan menginformasikan keputusan tersebut

Setiap departemen menentukan person in charge (PIC) yang bertanggungjawab dalam melakukan tindakan pengendalian yang ditetapkan, menentukan batas waktu penyelesaian tindakan pengendalian.

**Catatan 5 :**


- Tinjauan ulang identifikasi potensi resiko dan peluang dilakukan setiap ada perubahan proses bisnis atau adanya isu-isu internal maupun eksternal yang berdampak munculnya resiko / peluang baru, Jika tidak ada perubahan, tinjauan ulang dilakukan secara periodik setahun sekali.
- Form Analisa Resiko dan Peluang (RNI/F-11/01) dan Tindakan Pengendalian Resiko / Peluang (RNI/F-11/02) dapat berupa softcopy, sehingga tidak diperlukan tandatangan.



	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
<b>PROSEDUR :</b>		<b>No. Dok. : RNI/P-11</b>
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>		<b>Edisi/Rev : 01/02</b>
		<b>Tgl. : 30 April 2021</b>

## 7.0 Dokumen Pendukung

No	Nomor Dokumen	Judul Dokumen
1	RNI/F-11/01	Analisa Resiko dan Peluang
2	RNI/F-11/02	Tindakan Pengendalian Resiko / Peluang

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
<b>PROSEDUR :</b>		<b>No. Dok. : RNI/P-11</b>
<b>ANALISA RESIKO DAN PELUANG</b>		<b>Edisi/Rev : 01/02</b>
		<b>Tgl. : 30 April 2021</b>

Lampiran - 1

### SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Diperiksa dan Disetujui
02	1. Perubahan Standar yang Berlaku berkaitan dengan migrasi OHSAS 18001 : 2007 ke ISO 45001 : 2018.	1	30-Apr-21	
	2. Perubahan kriteria penilaian resiko / peluang.	4 – 7		
	3. Perubahan judul form menjadi Analisa Resiko dan Peluang (RNI/F-11/01) dan penambahan form Tindakan Pengendalian Resiko / Peluang (RNI/F-11/02)	9		

RNI/F-01/08